

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan teknik *client center counseling* dalam melatih kekuatan mental pecandu NAPZA di yayasan Bani Syifa Bendung Baru Pamarayan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, Yayasan Pondok Pesantren Bani Syifa Bendung Baru Pamarayan Kp. Penyabrangan Desa. Penyabrangan Kec. Cikeusal Kab Serang Banten, sebuah yayasan yang bergerak di bidang kegiatan keagamaan, kemasyarakatan, pendidikan sosial (LKSA Rehabilitasi ekspsikotik/kejiwaan, penyalahguna HIV/AIDS dan korban penyalahgunaan narkoba (NAPZA). Keberadaannya di tengah tatanan masyarakat global sangat berpengaruh penting strategi dalam proses pembentukan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, disamping ia juga secara sosiologis dan sekaligus sebagai lembaga yang bergerak dalam kesejahteraan sosial. Yayasan Bani Syifa Pamarayan berlokasi di Jalan Raya Baru Pamarayan Kp. Panyabrangan Desa. Panyabrangan Kec. Cikeusal Kab. Serang Prov. Banten.

Kedua, responden ke 5 pecandu NAPZA di Yayasan Bani Syifa dengan 2 orang perempuan dan 3 orang laki-laki yang baru masuk ke yayasan pada bulan yang berbeda dan

tahun yang sama, dari masing-masing responden ada yang baru saja 3 bulan, lima bulan, dua minggu, bahkan baru ada yang 2 hari di yayasan Bani Syifa. Lima responden mengungkapkan masalahnya yaitu rasa penyesalan, depresi, cemas, dan rasa tidak percaya diri

Ketiga, hasil penerapan teknik *client center counseling* dalam melatih kekuatan mental pecandu NAPZA di Yayasan Bani Syifa, dilihat dari kondisi sebelum melakukan proses konseling dan sesudah melakukan proses konseling. Kondisi responden ZDN, CC, RD, LD, dan AB yang sebelumnya terlihat sangat sedih, ketakutan, tidak percaya diri, bahkan putus asa. Setelah proses konseling dengan menggunakan teknik *client center counseling* ke 5 responden tersebut menjadi lebih tenang, lebih percaya diri, dan lebih mendekati diri kepada Allah SWT. Kabar terbaru dari 5 responden tersebut saat ini ada kemajuan, kondisi ZDN saat ini sudah bekerja di satu perusahaan dengan orangtuanya, disamping itu juga ZDN mempunyai usaha kecil-kecilan yaitu berjualan madu. Responden CC saat ini masih berada di yayasan Bani Syifa, namun kondisinya sudah lebih membaik dari sebelumnya, sekarang CC lebih terlihat ceria dan sudah berpikir dewasa bahkan dia terkadang sering berbagi cerita dan saling memotivasi dengan pecandu yang baru masuk yayasan. Responden RD sekarang sudah menjadi orang kepercayaan di yayasan Bani Syifa, hubungan RD dengan

keluarga dan istri jga sudah membaik, masyarakat di lingkungan RD juga sekarang sudah tidak mengucilkan RD dan keluarganya. Responden LD sekarang sudah bekerja kembali di salah satu perusahaan yang ada di daerah tangerang, hubungan LD dengan orangtuanya juga sudah membaik, LD sudah diberi kepercayaan kembali oleh orang tuanya. Responden AB sekarang sudah bekerja di salah satu perusahaan yang ada didekat rumahnya, masyarakat disekitar rumah AB juga sekarang sudah tidak lagi memngucilkan dia dan keluarganya. Sehingga bisa dikatakan bahwa proses penerapan teknik *Client Center Counseling* dalam menguatkan mental pecandu NAPZA dapat dikatakan “berhasil” walaupun harus memerlukan waktu yang relatif cukup lama dan butuh kekonsistenan dalam menerapkannya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan melakukan proses konseling dengan menggunakan teknik *client center counseling* dalam melatih kekuatan mental pecandu NAPZA di Yayasan Bani Syifa, ada beberapa saran yang peneliti ajukan untuk mengatasi problematika studi lanjut yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya lebih mendalami terkait penerapan teknik *client*

*center counseling* dalam melatih kekuatan mental pecandu NAPZA agar ada tingkatan yang lebih mendalam.

2. Bagi Yayasan Bani Syifa

Bagi Yayasan Bani Syifa disarankan untuk menambahkan ruangan khusus untuk konseling agar memudahkan proses konseling dan menciptakan rasa nyaman dan kondusif bagi peneliti maupun responden. Dan ada beberapa fasilitas yang harus diperbaiki seperti menambahkan kamar mandi.

3. Keluarga pasien pecandu NAPZA

Kepada keluarga pecandu NAPZA seharusnya lebih rutin untuk menjenguk pasien, dan mengerti dengan keadaan pasien. Karena pasien membutuhkan semangat dan motivasi dari keluarganya.

4. Bagi akademisi

Bagi akademisi diharapkan untuk memperbaharui atau menambahkan koleksi dan referensi buku-buku yang ada di perpustakaan pusat maupun perpustakaan jurusan, hal ini untuk membantu mahasiswa dalam penulisan skripsi maupun untuk penulisan tugas lainnya.